

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pendidikan di Indonesia, mulai mengarahkan siswa sebagai subjek bukan objek pendidikan lagi. Namun, pada pelaksanaannya sebagian guru di sekolah masih menerapkan metode pembelajaran dengan memperlakukan murid sebagai objek pendidikan, dengan selalu memberikan metode pembelajaran satu arah karena pada umumnya guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (Johnson, Johnson, dan Smith:1991 dalam Lie, Anita, 2002:3). Hal ini membuat pembelajaran kurang aktif dan membuat jenuh.

Dengan demikian, untuk menghindari metode pembelajaran yang memperlakukan murid sebagai objek, maka dalam kegiatan belajar mengajar, guru atau pengajar dituntut untuk mencari media yang dapat menambah gairah siswa dalam belajar yang disebut media pengajaran.

Media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medium* yang artinya perantara. Secara luas, media pembelajaran adalah setiap orang, bahan atau alat, peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap (Danasasmita, 2009 : 120). Para pengajar menyadari bahwa dengan adanya media pembelajaran sangatlah membantu terutama ketika menyampaikan materi pembelajaran yang sukar dipahami atau dimengerti oleh siswa. Media pembelajaran

tentunya dapat digunakan pada setiap pelajaran termasuk pembelajaran bahasa Jepang.

Pengajaran bahasa Jepang sebagaimana pengajaran bidang studi lainnya melibatkan komponen-komponen yang meliputi siswa, guru, tujuan, materi, metode atau teknik, media dan evaluasi pengajaran. Komponen yang satu berhubungan erat dengan komponen yang lainnya. Artinya, komponen tersebut saling memerlukan dan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Guru, sesuai dengan perannya sebagai fasilitator dalam kelas, harus kreatif dalam mencari media pengajaran yang terus berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Belajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing tidak sama dengan belajar bahasa ibu yang sudah dipelajari semenjak kita masih kecil. Oleh karena itu, dalam mempelajari bahasa Jepang banyak kesulitan-kesulitan yang ada di dalamnya, sehingga untuk mempermudah pembelajaran bahasa Jepang harus digunakan media pembelajaran.

Media dalam pembelajaran bahasa Jepang dapat mengurangi kesulitan siswa ketika mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing. Diantaranya kesulitan menghafal kosakata, menyusun kalimat, menerjemahkan dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut dapat teratasi dengan kreasi seorang pengajar melalui sebuah media yang dapat mengurangi kesulitan-kesulitan tersebut. Selain itu, dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga menciptakan suatu lingkungan belajar yang tidak menjenuhkan.

Di sekolah-sekolah yang mempelajari bahasa Jepang, banyak siswa-siswa pemula yang masih kesulitan dalam membuat kalimat dasar. Untuk mengurangi kesulitan itu, maka digunakanlah berbagai media untuk memudahkan siswa dalam membuat kalimat dasar dengan pola yang tepat.

Melihat kenyataan tersebut, guru bahasa Jepang dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi siswa untuk mempelajari pola kalimat dasar bahasa Jepang. Salah satunya dengan menggunakan teknik pengajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Pada umumnya, guru atau pengajar yang baik selalu berusaha untuk menggunakan media pengajaran yang paling efektif. Untuk itulah sebagai seorang pengajar dituntut untuk mencari dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menganggap perlunya diadakan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan suatu media. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengadakan suatu penelitian tentang **“EFEKTIVITAS MEDIA SPIDER WEB DISC DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN POLA KALIMAT DASAR BAHASA JEPANG.”**

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, media *spider web disc* ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris oleh Lis Gunarto dan menunjukkan hasil memuaskan karena dapat meningkatkan nilai siswa dalam membuat kalimat dan percakapan dalam bahasa Inggris. Selain itu, media ini memiliki efektivitas yang baik dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu,

dalam penelitian kali ini penulis mencoba menerapkan media *spider web disc* tersebut ke dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Media *spider web disc* dalam pembelajaran bahasa Jepang merupakan sebuah piringan segi enam belas dengan garis-garis menyerupai jaring laba-laba dilengkapi dengan kata-kata berupa subjek, partikel, objek, predikat, dan keterangan waktu yang harus disusun oleh siswa berdasarkan pola kalimat bahasa Jepang yang sesuai, dalam pola kalimat positif, kalimat positif lampau, kalimat negatif, kalimat negatif lampau, kalimat tanya はい/いいえ, dan jawaban pertanyaan.

Jika media *spider web disc* ini efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang maka siapapun dapat mencoba menggunakan media ini dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian yang telah disampaikan, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses perencanaan pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang dengan menggunakan media *spider web disc*.
2. Bagaimanakah proses pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan media *spider web disc*.
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa setelah belajar dengan menggunakan media *spider web disc* dan tanpa menggunakan media *spider web disc*.

4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *spider web disc*.

Agar permasalahan lebih jelas dan tidak meluas, penulis membatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah di atas, yaitu:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti proses perencanaan dan pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan media *spider web disc*.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti perbedaan hasil sebelum belajar menggunakan media *spider web disc* dan setelah menggunakan media *spider web disc*.
3. Penelitian ini hanya akan meneliti sikap atau tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang dengan menggunakan media *spider web disc*.
4. Penelitian ini hanya akan membahas pola-pola kalimat dasar dalam pembelajaran bahasa Jepang dengan partikel-partikel dasar yang dipelajari oleh siswa tingkat menengah atas (SMA/SMK)
5. Yang dimaksud dengan tanpa atau sebelum menggunakan media *spider web disc* disini ialah dengan menggunakan metode ceramah.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses perencanaan dan pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan media *spider web disc*.
2. Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang sebelum menggunakan media *spider web disc* dan sesudah menggunakan media *spider web disc*.
3. Untuk mengetahui sikap atau respon siswa terhadap proses pembelajaran pola kalimat dasar dengan menggunakan media *spider web disc*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran dan media pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

2. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini khususnya bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan peran aktif, kepercayaan diri dan rasa senang siswa dalam belajar bahasa Jepang.

3. Manfaat bagi pihak sekolah

Sebagai sebuah upaya kreatif serta alternatif dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar dalam program pembelajaran di sekolah.

4. Manfaat bagi masyarakat umum

dapat dimanfaatkan sebagai sebuah upaya yang kreatif dan alternatif dalam proses pembelajaran selain pada jam pelajaran sekolah atau diluar lingkungan sekolah.

E. Definisi Operasional

Supaya tidak ada kesalahpahaman dalam memahami setiap istilah yang ada, maka penulis akan menjelaskannya, sebagai berikut:

1. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.
2. Pola kalimat dasar bahasa Jepang yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pola kalimat dasar yang digunakan untuk siswa tingkat SMA/SMK.
3. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media *Spider Web Disc* yaitu sebuah alat peraga berupa piringan segi enam belas atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa bagian menyerupai jaring laba-laba yang dilengkapi dengan kosakata-kosakata dan partikel-partikel sederhana dalam bahasa Jepang.
4. Penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang dalam penelitian ini yaitu mencakup pemahaman dan kemampuan dalam membuat atau menyusun pola kalimat dasar.

F. Asumsi atau Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu, dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Spider Web Disc*, dapat membantu siswa dalam membuat pola kalimat dasar bahasa Jepang.

G. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah anggota *Nihongo Kurabu* SMKN 1 CIMAHI.

Sampel merupakan perwakilan dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang termasuk anggota ekstrakurikuler *Nihon-go Kurabu* (klub bahasa Jepang) kelas XI.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Studi literatur

Digunakan untuk mengungkapkan dan mendalami konsep-konsep para ahli yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan sebagai landasan teoritis serta bahan acuan dalam menganalisis data temuan penelitian ini.

b. Tes

Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua tahap, yaitu:

- Pre tes, tes yang dilakukan di awal penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- Post test, tes yang dilakukan di akhir penelitian, untuk mengetahui apakah melalui media *spider web disc* ini siswa dapat dengan cepat menyusun atau membuat pola kalimat dasar dalam bahasa Jepang.

c. Angket

Angket menurut Hadi (1997:158) adalah teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data berupa orang. Angket ini akan diberikan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan-kesulitan dalam menyusun pola kalimat bahasa Jepang dan kesan terhadap media *spider web disc* dalam proses pembelajaran.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam rancangan laporan penelitian yang akan dibuat nanti, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, asumsi atau anggapan dasar, juga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Mencakup teori-teori yang melandasi kegiatan penelitian dan penjelasan yang lebih rinci dari tinjauan pustaka yang dicantumkan pada proposal penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis metode yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan datanya, populasi sampel dan instrumen penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bagian ini, akan menyajikan data dan hasil pengolahan data dengan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dan rekomendasi akan menjadi penutup dari laporan penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah dicantumkan sebelumnya kemudian menyampaikan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN